

ESA UNGGUL

MAGAZINE

The Smart & Informative Magazine

www.esaunggul.ac.id



Edisi 19



Universitas Esa Unggul
Wisuda 1097 mahasiswa,
Siap Bersaing di Era
Digital Disruption

VISI & MISI

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.

Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

CHIEF EDITOR
Rendy. ZR

EDITOR
Yohanes

REPORTER
Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid, Alfrido

DESAIN
Roman

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id

Selamat kepada 1097 wisudawan yang telah mendapatkan gelarnya. Semoga dengan penyematan gelar di masing-masing nama kalian dapat menjadi penyemangat untuk dapat bersama-sama membangun bangsa kita tercinta Indonesia di Era Digital Disruption ini. Selain itu ada kabar menarik saat Universitas Esa Unggul dan Asosiasi Dosen Indonesia gelar Konferensi Internasional ICRI 2018.

Disamping itu semua, yuk intip serunya Workshop Practical Woodworking mahasiswa DKV, ramainya acara Job Fair 2018, dan segudang prestasi yang telah diukir oleh sahabat kita yang kita kupas dalam edisi kali ini.

Selamat membaca,
-Redaksi-



Cover
Universitas Esa Unggul Wisuda 1097
mahasiswa, Siap Bersaing di Era
Digital Disruption

Source
www.esaunggul.ac.id

segenap
Civitas Akademika
Universitas Esa Unggul
Mengucapkan :

**Selamat
Ulang Tahun
Ke - 52**

REKTOR
Universitas Esa Unggul
Dr. Ir. Arief Kusuma AP., MBA

Contents



ECLIPSE 2018, Cara Generasi Muda Memadukan Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif





Mahasiswa Fakultas Ekonomi Esa Unggul angkatan 2017/2018 menggelar acara ECLIPSE singkatan dari Economy & Culture in Pack By Seventeen. Salah satu Panitia acara Eclipse 2018 Ibnu Darwisy menjelaskan dalam Eclipse 2018 sejumlah kegiatan dilaksanakan seperti Seminar, Bazar, perlombaan hingga Live Music. Darwisy menerangkan dipilihnya ECLIPSE (Economy & Culture in Pack by Seventeen) sebagai tema acara dikarenakan laju perekonomian Indonesia saat ini sedang berkembang dengan cepat, hal ini pun ditopang dengan munculnya Usaha kecil menengah yang berasal dari ekonomi kerakyatan dan

Ekonomi Kreatif. Untuk itu, anak muda terutama mahasiswa harus mampu melihat peluang tersebut. “Jadi, Eclipse itu singkatan dari Economy & Culture in Pack By Seventeen yakni bagaimana anak muda dapat membangun Ekonomi dengan cara mengelaborasikannya lewat kebudayaan Indonesia yang nantinya menghasilkan ekonomi kerakyatan. Tentunya hal ini didorong oleh inovasi para anak muda,” terang Darwisy di Esa Unggul, Jakarta Barat beberapa waktu yang lalu. Sementara itu, dalam Seminar Eclipse yang membahas mengenai Pengaruh Kebudayaan terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia dengan pembicara Kasubid Seni



media Kemendikbud Tubagus Sukma, digelar pada hari kedua Eclipse. Dalam seminarnya, Tubagus mengajak para mahasiswa untuk memaksimalkan potensi kesenian dan kebudayaan Indonesia, sebagai salah satu peluang untuk membangkitkan perekonomian bangsa. Menurutnya, terdapat 16 potensi yang dapat dimanfaatkan oleh anak muda terutama mahasiswa terkait kesenian dan kebudayaan Indonesia untuk menciptakan ekonomi kerakyatan dan Ekonomi Kreatif seperti Seni Rupa, Fashion, Pengobatan Tradisional hingga Pariwisata. “Jika anak muda saat ini mampu memaksimalkan potensi kesenian dan Kebudayaan di Indonesia maka Ekonomi Kreatif akan tumbuh dan menjadi salah satu penopang Perekonomian di Indonesia,” terangnya. Dirinya pun berharap mahasiswa Esa Unggul dapat menggali potensi

kebudayaan Indonesia menjadi sebuah Ekonomi Kreatif, karena Ekonomi Kreatif yang berlandaskan pada kebudayaan saat ini sedang dilirik oleh Dunia Internasional. Apalagi dalam statistik, Ekonomi Kreatif di Indonesia mampu menciptakan lapangan pekerjaan hingga 13 juta jiwa. “Tren yang saat ini sedang dilirik oleh dunia Internasional ialah Ekonomi Kreatif di Indonesia yang berbasis kepada kebudayaan, tidak tanggung-tanggung tiap tahunnya meningkatkan jumlah tenaga kerja di Indonesia. Jadi yuk, kita tuangkan ide kreatif kita untuk membangkitkan Perekonomian di Indonesia,” tutupnya. Eclipse 2018 akan ditutup pada 10 November mendatang dengan panggelenan pesta musik yang menghadirkan penyanyi dan band yang saat ini sedang digandrungi oleh anak muda seperti Danilla dan Pee Wee Gaskin.

Universitas Esa Unggul Wisuda 1097 mahasiswa, Siap Bersaing di Era Digital Disruption





Universitas Esa Unggul menggelar wisuda untuk tahun ajaran 2018/2019 yang dilaksanakan di Hotel Pullman, Jakarta Barat. Dalam wisuda ke-25 ini, dihadiri oleh jajaran dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia. Sebanyak 1097 mahasiswa/i dari jenjang S2, S1, D4, D3 & Profesi dikukuhkan menjadi alumni Universitas Esa Unggul dalam wisuda tersebut. Pada Wisuda kali ini, pembicara Orasi Ilmiah ialah Dirjen Infrastruktur Keagrariaan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Ir. R.M. Adi Darmawan, M.Eng.Sc. Rektor Universitas Esa Unggul Dr. Ir. Arief Kusuma, M.B.A membuka prosesi Wisuda dengan memberikan sambutan kepada wisudawan dan wisudawati. Dalam sambutannya, Arief mengingatkan kepada para wisudawan, persaingan era Globalisasi telah memasuki revolusi Industri 4.0. Dalam hal ini kebutuhan

industri banyak dipengaruhi oleh teknologi khususnya digitalisasi. “Revolusi Industri 4.0 saat ini mungkin membuat banyak hal berubah, salah satunya ialah kebutuhan Industri. Banyak pekerjaan yang dulunya dibutuhkan namun akibat digital Disruption ini banyak pekerjaan yang hilang, saat ini kalian bukan hanya bersaing dengan manusia saja namun dengan Artificial Intelligence yakni robot,” terang Arief di Hotel Pullman, Jakarta Barat beberapa waktu yang lalu. Untuk itu, Arief melanjutkan perlu adanya kesiapan dari para wisudwan saat mereka terjun langsung di dunia Industri salah satunya membekali diri dengan sejumlah keahlian dan keterampilan yang relevan dengan dunia Industri. Di Esa Unggul sendiri, sejumlah seminar dan workshop disediakan sebagai bekal para mahasiswa untuk menghadapi tantangan Era revolusi Industri Digital. “Tentunya sebelum lulus para Wisudawan Esa

Unggul telah meng-update skill mereka lewat sejumlah seminar dan workshop yang disediakan oleh kampus, bahkan mereka pun diwajibkan untuk memiliki sertifikat keahlian yang tentunya berkaitan erat dengan kebutuhan industri saat ini,” papar Arief.

Sementara itu, Dirjen Infrastruktur Keagrariaan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Ir. R.M. Adi Darmawan, M.Eng.Sc. mengharapkan para lulusan Esa Unggul mampu terjun ke masyarakat sebagai agen problem solving dengan menerapkan lima hal dalam diri yakni Adaptif, Kreatif, Inovatif, Integritas dan New Set Minded.

“Saya harapkan kalian menjadi lulusan yang Adaptif, Kreatif, Inovatif, Integritas dan New Set Minded. karena lima hal tersebut dapat mengembangkan diri kalian menjadi seseorang yang bermanfaat dimasyarakat bukan hanya dicari Industri karena keahlian namun karena memiliki ide-ide kreatif yang mampu memecahkan permasalahan,” tutupnya.

Selain dihadiri oleh Dirjen Keagrarian, wisuda ini dihadiri oleh Kopertis wilayah III Budhy Hery Pancasilawan, SH., MM, Dewi Motik Pramono, sejumlah perwakilan mitra universitas luar negeri dan tamu undangan dari sejumlah lembaga pemerintahan.

SMART
CREATIVE
& ENTREPRENEURIAL



IKUTI PROGRAM EMAS DI GELOMBANG 1

September - Desember 2018





Universitas Esa Unggul dan Asosiasi Dosen Indonesia gelar Konferensi Internasional ICRI 2018



Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) menggelar Konferensi Internasional bertajuk International Conference Recent Innovation (ICRI) 2018. Acara ini digelar selama dua hari mulai tanggal 27-28 September di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta. Pada hari pertama penyelenggaraan ICRI 2018, Seminar Internasional dengan pembahasan “How The Innovation Technologies Impact on Education” membuka acara ICRI. Pada seminar tersebut, Rektor Universitas Esa Unggul Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A memberikan sambutannya. Dalam sambutannya Arief mengatakan acara ICRI ini menjadi salah satu momentum untuk tenaga pendidikan Perguruan Tinggi untuk saling bertukar Informasi.

“Acara ini merupakan outlet bagi kita, yakni para tenaga Pendidik di Perguruan Tinggi untuk saling bertukar informasi , selain itu acara ini menjadi jembatan dalam penerapan teknologi pada proses belajar mengajar guna meningkatkan kualitas, efisiensi, serta kemudahan bagi dosen dan Mahasiswa,” ungkap Arief di JCC Senayan, beberapa waktu yang lalu. Arief pun mengatakan dengan perubahan era industri yang telah mendekati 4.0 membuat munculnya sejumlah pekerjaan baru yang dibutuhkan oleh industri, namun disisi lain sejumlah pekerjaan yang tadinya telah eksis menjadi hilang akibat digitalisasi dan kemajuan teknologi. Untuk itu, dirinya menginginkan adanya update informasi serta skill dari para dosen agar mampu mempersiapkan para anak didiknya bersaing di era Digital.



“Digital Disruption yang saat ini kita hadapi menjadi salah satu pertanda, dosen harus segera mengupdate skillnya terutama di bidang Digital, kita harus mempersiapkan para lulusan perguruan Tinggi untuk mampu bersaing. Sejumlah riset dan penelitian dari para dosen pun harus segera di Upgrade,” terangnya. Sementara itu, Direktur Karier dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A mengapresiasi acara Seminar serta Callpaper penelitian yang diselenggarakan oleh Esa Unggul dan ADI. Dirinya pun mendorong agar para dosen mampu meningkatkan riset penelitian agar jumlah publikasi Internasional dari dosen-dosen di Indonesia. “Indonesia memiliki jumlah dosen yang lebih banyak ketimbang negara-negara

ASEAN, namun jumlah publikasi ilmiah kita kalah dengan negara-negara tersebut. Untuk itu saya mendorong perguruan Tinggi di Indonesia menjadi Perguruan Riset dengan menerbitkan sejumlah jurnal dan publikasi ilmiah agar perguruan Tinggi di Indonesia mampu masuk jajaran Universitas kelas dunia,” ucapnya. Selain menggelar Seminar Internasional, dalam ICRI 2018 ini juga digelar Callpaper untuk para dosen yang tergabung dalam Asosiasi Dosen Indonesia. Callpaper ini digelar selama dua hari dan mempresentasikan sejumlah karya dan jurnal yang merupakan hasil riset dari para dosen. Dalam seminar Internasional ICRI 2018 juga dihadiri oleh sejumlah Keynote speaker yakni Dr. Wihatmoko Waskitoaji, Katy Christie, Dr. Iskandar Rizal Hamzah, Dr. Husni Teja Kusuma dan Carlos Melgares.



INTERNATIONAL PROGRAM

NOW OPENING HERE

esa unggul international program



Contact Person :
Ms. Nathassa
0811-878-3806
0813-2000-3807



Universitas Esa Unggul
-International Program
Majestic Point
Serpong Apt
Jl. Raya Legok,
Gading Serpong

Jaring Pemilih Milenial, KPU Jakarta Barat Gelar Sosialisasi Pemilu di Universitas Esa Unggul





Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum Wilayah Jakarta Barat menggelar sosialisasi Pemilu yang digelar Senin (24/09), di Kampus Esa Unggul, Kebon Jeruk. Tema yang dibahas dalam sosialisasi ini ialah Pendidikan Pemilih Goes To Campus. Hadir memberikan materi yakni Ketua KPU Jakarta Barat Cucun Sumandi dan Komisioner KPU Jakarta Barat Nur Hayati. Dalam pemaparan Materinya Cucun mengatakan pada pemilu 2019 nanti, jumlah pemilih muda (Milineal) akan meningkat 40 persen, sehingga partisipasi dari pemilih milineal akan berpengaruh kepada jumlah suara dalam pemilu serentak 2019. Untuk itu, dirinya mengajak agar para anak muda terutama Mahasiswa Esa Unggul untuk ikut menyukseskan partisipasi pemilu dan tidak melakukan Golput.

Meskipun Golput merupakan pilihan politik, Cucun mengatakan sikap apatis politik yang ditunjukkan oleh anak muda terutama mahasiswa nantinya akan memberikan dampak yang besar kepada perkembangan bangsa dan negara. Jangan sampai, akibat apatisisme yang ditunjukkan oleh anak muda malah mengakibatkan calon yang tidak memiliki kualifikasi sebagai pemimpin dan wakil rakyat terpilih. “Golput merupakan hak politik kalian, namun anak muda menjadi salah satu gerbang kemajuan bangsa, jika anak mudanya apatis terhadap pilihan politik maka mau dibawa kemana negara ini. Apakah kalian mau dipimpin oleh orang yang tidak mengakomodir suara kalian sebagai anak muda?, untuk itu mari kita berpartisipasi dalam Pemilihan Umum nanti,” ujar Cucun di Universitas Esa Unggul.



Selain memaparkan sejumlah materi, Cucun pun membuka sesi pertanyaan serta diskusi kepada seluruh mahasiswa yang datang dalam acara sosialisasi tersebut. Melihat animo yang sangat tinggi dalam sosialisasi tersebut, cucun pun memberikan hadiah kepada para mahasiswa yang berhasil menjawab pertanyaan dirinya seputar Pemilu. “Ayoo, disini siapa yang mengetahui 16 partai yang berpartisipasi dalam pemilihan umum 2019?” ujar Cucun kepada para mahasiswa, sejumlah mahasiswa pun mengangkat tangan dan mencoba menjawab pertanyaan namun belum ada yang mampu menjawab, hingga seorang mahasiswa berkerudung mencoba menjawab pertanyaan dan berhasil meskipun terbata-bata, “16

partai yang ikut yakni, Garuda, Perindo, Hanura, PAN, Berkarya, Golkar, PKPI, PPP, Demokrat, PSI, Partai Nasdem, PKB, PBB, PKS, Gerindra dan PDIP,” ujar mahasiswi berkerudung tersebut. Seusai menjawab, mahasiswi tersebut pun diberikan hadiah dari KPU. Cucun berharap, usai sosialisasi ini, para mahasiswa mampu menyadari pentingnya berpartisipasi dalam pemilu karena hanya melalui pemilu Rakyat Indonesia dapat memilih pemimpin sesuai dengan keinginannya. “Mari kita berbondong-bondong ke TPS saat pemilihan umum yang akan diselenggarakan 19 april 2019, jangan lupa ajak sahabat, keluarga, dan teman untuk memilih, jangan Golput,” tutupnya.

IFCA

INDONESIAN FASHION &
CRAFT AWARDS 2018

TECHNO ART

Tema "Techno Art"

Seni dipadukan dengan penggunaan teknologi yang relevan menghasilkan kreasi yang mempunyai nilai artistik lebih baik. Penggunaan teknologi pada seni menghasilkan kreasi yang lebih cepat, variatif, murah dan massal.

- *Craft Categories: Home Decor, Gift & Toys*
- *Fashion Categories: Footwear (Ready to Wear) Clothing, Apparel & Accessories*

Persyaratan Peserta

1. Warga Negara Indonesia
2. Usia maksimum 30th di tahun 2018
3. Praktisi Desainer, IKM Kreatif, Mahasiswa dan Siswa SMA/SMK
4. Peserta wajib mematuhi seluruh peraturan kompetisi
5. Karya original, belum pernah diikuti pada kompetisi lainnya
6. Bukan pemenang dan nominator IFCA sebelumnya
7. Peserta diperbolehkan mengirimkan lebih dari satu karya

1. Peserta mengunduh formulir pendaftaran melalui bit.ly/FORM_IFCA2018 dan mengisi formulir pendaftaran secara lengkap dan benar
2. Peserta mengirimkan formulir yang telah terisi lengkap dalam format PDF berukuran maksimal 5 MB, ke email ifca2018.bcic@gmail.com dengan subjek: **IFCA2018_nama lengkap_judul karya.pdf**

More Information

WA : Irma_0815 1112 3450
Instagram : @bcicofficial
Email : ifca2018.bcic@gmail.com
BCIC | Bali Creative Industry Center
Jl. WR. Supratman No. 302 Tohpati, Denpasar - Bali

www.bcic-ikm.net

Apply now!
100% FREE

6 Best Designers Go to Taiwan

Submission Deadline

31 Oct 2018



Universitas Esa Unggul Gelar Job Fair 2018



PT. PRUTON MEGA BERJANGKA



Universitas Esa Unggul kembali menggelar Job Fair, acara Job Fair Esa Unggul digelar selama dua hari mulai tanggal 26 hingga 27 September 2018. Sejumlah stan dari berbagai perusahaan pun mengikuti acara Job Fair 2018, Perusahaan-perusahaan yang mengikuti Job Fair Esa Unggul bergerak di sejumlah bidang seperti perbankan, Rumah sakit, Jasa, Transportasi hingga Start-up. Panitia Pelaksana Job Fair Nani Syarif mengatakan Job Fair ini merupakan wadah yang disediakan oleh pihak kampus untuk mengakomodir para pencari kerja khususnya mahasiswa Esa Unggul agar dapat menemukan pekerjaan impiannya.

"Acara Job Fair ini selalu kami selenggarakan tiap tahun di Kampus Esa Unggul, ini merupakan langkah Esa Unggul untuk mengakomodir para Jobseekers untuk mendapatkan pekerjaannya terutama para mahasiswa yang akan segera di wisuda dan alumni Esa Unggul. Mereka bebas memilih pekerjaan apa yang sesuai dengan kualifikasinya," terang nani di Ballroom Aula Kemala, Esa Unggul, Rabu (26/09/2018).

Dirinya pun menambahkan Perusahaan-perusahaan yang diikutsertakan dalam

Job Fair ini menawarkan sejumlah posisi yang menjanjikan, untuk itu para pencari Kerja dapat memanfaatkan momentum ini untuk menanyakan dengan detail terkait pekerjaan di stan-stan perusahaan Job Fair. Nani pun berharap dengan diadakan Job Fair ini para pencari kerja tidak kebingungan untuk mencari pekerjaan dan Job Fair ini ke depannya dapat kembali terselenggara di tahun-tahun berikutnya sebagai salah satu opsi ataupun pilihan bagi pencari kerja untuk bertemu langsung dengan perusahaan-perusahaan impiannya.

"Mudah-mudahan Job Fair ini di tahun depan dapat kembali terselenggara, karena selain menyediakan lapangan pekerjaan, dalam job fair ini juga diselenggarakan seminar sebagai pembekalan bagi para pencari kerja, sehingga mereka memiliki modal untuk menghadapi sejumlah tahap dalam proses perekrutan," tutupnya.

Seminar Job Fair Esa Unggul sendiri mengambil tema "Your Career Your Future," yang menghadirkan pembicara berkompeten yakni Mia Mariana pengisi acara Smart karir di Radio Smart FM.

Universitas Esa Unggul Gelar Seminar terkait UKM, Dorong Produk-produk Indonesia Tembus Pasar Dunia



Universitas Esa Unggul bersama PT Smexindo Garuda Citi mengadakan seminar bertajuk 'Build World Class Small Medium Enterprises' di Jakarta, Selasa (18/9). Seminar ditujukan untuk memberikan informasi dan kiat bagi pelaku UKM Indonesia untuk dapat menembus pasar internasional, terutama Timur Tengah.

Acara dibuka dengan sambutan yang dilakukan oleh Dekan Fakultas Hukum Esa Unggul Dr. Wasis Susetio, SH.,MH. Dalam sambutannya Wasis mengatakan Universitas selaku Institusi pendidikan Tinggi selalu mendorong mahasiswanya untuk berdikari salah satunya dengan menjadi wirausaha. UKM di Indonesia, Wasis melanjutkan telah lama berkontribusi bagi kemajuan Perekonomian di Indonesia. "Di Esa Unggul sendiri, Entrepreneur menjadi salah satu bidang yang selalu

didorong untuk dikembangkan bagi mahasiswa dan dosen. Hal ini dikarenakan, Entrepreneur menjadi salah satu visi di Esa Unggul, melihat peran UKM di Indonesia sangat besar bagi perekonomian di Indonesia," terang Wasis di Esa Unggul beberapa waktu yang lalu.

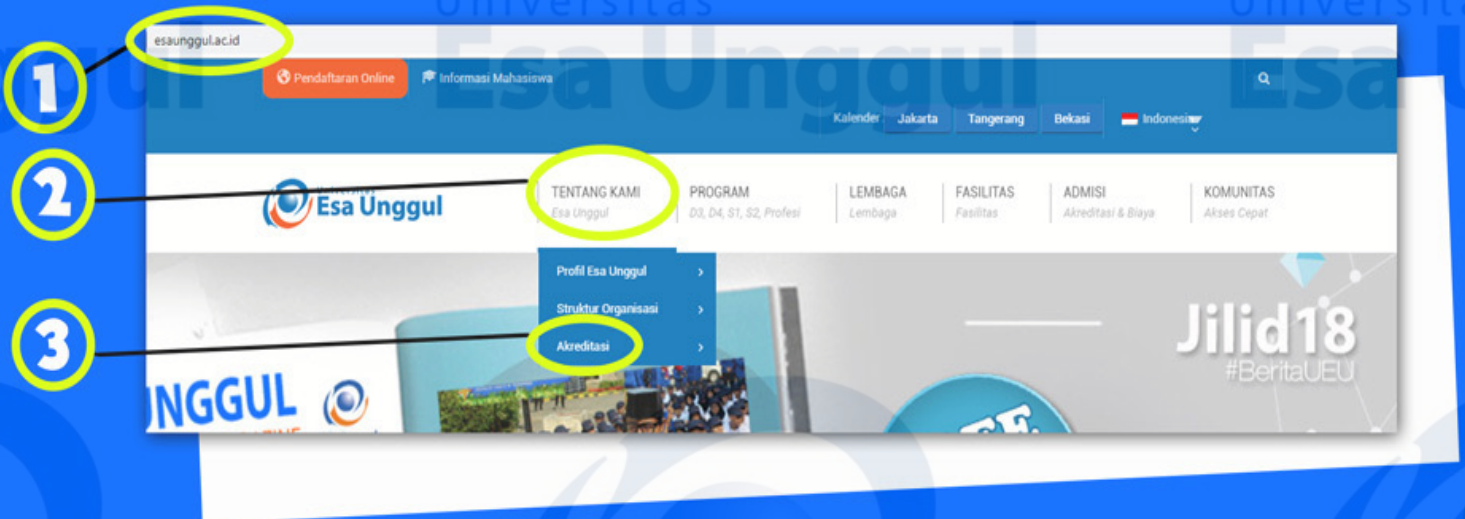
Dirinya pun berharap para peserta seminar UKM ini dapat memanfaatkan momentum seminar ini sebagai langkah untuk melebarkan sayap ke pasar Internasional sehingga mampu bersaing dengan sejumlah produk dari berbagai negara. "Dengan seminar saya harapkan penggiat peserta yang hadir di seminar ini yakni penggiat UKM dapat memaksimalkan bertanya kepada narasumber yang telah melakukan ekspansi produknya ke sejumlah negara, kami dari Esa Unggul tentunya sangat mendukung agar produk-produk buatan Indonesia terutama UKM dapat dikenal di mancanegara," tuturnya.



PENGUMUMAN

Bagi mahasiswa/lulusan yang membutuhkan salinan sertifikat akreditasi untuk melamar pekerjaan, softcopy sertifikat akreditasi sudah disediakan di website Esa Unggul.

(Ada pada menu >> Tentang kami >> Akreditasi)





Desain Komunikasi Visual Esa Unggul ikuti KMDGI ke-XIII di Padang

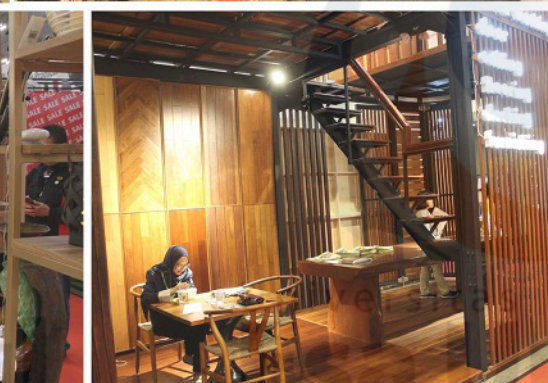


Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Esa Unggul mengikuti pertemuan Kriyasana Mahasiswa Desain Grafis Indonesia (KMDGI) ke -XIII di Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, 6-7 Oktober 2018. KMDGI sendiri merupakan tempat berkumpulnya para mahasiswa dan profesional di bidang Desain Grafis dari seluruh Indonesia. Ketua Program Studi DKV Universitas Esa Unggul Ahmad Fuad, S.Sn, M.Ds menerangkan dalam pertemuan KMDGI tersebut Universitas Esa Unggul mengirimkan 3 orang delegasi yakni dua mahasiswa DKV Nanda Julian dan Kintani Pitri, serta satu Dosen Pendamping Delegasi Rudi Heri Marwan, S.Sn., M.Ds. Fuad pun menjelaskan sejumlah kegiatan diselenggarakan dalam KMDGI ke-XIII diantaranya diskusi, perkenalan sesama delegasi hingga saling sharing diantara sesama Desainer Grafis. "KMDGI kali ini

dititik beratkan pada Diskusi penetapan Logo KMDGI dan Tema Kegiatan Pameran KMDGI Ke-XIII yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 di Universitas Negeri Padang," terang Fuad di Universitas Esa Unggul, Rabu (10/10/2018). Dirinya berharap dari acara KMDGI ini, para mahasiswa Esa Unggul mendapatkan pengalaman baru dengan bertukar pengalaman serta sharing terkait desain Grafis. "Acara ini diadakan dua tahun sekali, sehingga momentum KMDGI ini sangat tepat bagi para mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan pengetahuannya terkait desain Grafis karena berkumpul dengan sesama pelaku di bidangnya. Peserta yang hadir pun dari berbagai daerah seperti Perwakilan dari Aceh, Sumatera, Jakarta, Jawa Timur, Malang, Semarang, Solo, Jogja, Bali, Sulawesi dan Kalimantan," Tutupnya.



Mahasiswa Desain Interior Esa Unggul Unjuk Gigi di Pameran Homedec 2018





Sejumlah karya mahasiswa Esa Unggul kembali dipamerkan diajang pameran skala nasional, kali ini giliran mahasiswa Desain Interior UEU yang memamerkan karyanya di ajang Homedec 2018 yang dilaksanakan di International Convention Exhibition, BSD, Tangerang. Ketua Program Studi Desain Interior Indra Gunara Rochyat, S.Sn., MA, M.Ds menjelaskan sejumlah karya yang ditampilkan oleh mahasiswa desain interior kali ini dikerjakan selama hampir satu tahun dan membawa tema yang beragam.

"Dalam Pameran Homedec ini, mahasiswa membawa sejumlah karya yang diselesaikan selama 1 semester, karya yang mereka tampilkan meliputi sejumlah tema seperti karya Desain Transportasi Interior kantor, Interior dapur, Interior rumah dan Apartemen," terang Indra di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, beberapa waktu yang lalu.

Dirinya pun mengatakan para mahasiswa desain interior dalam pameran ini

memamerkan tujuh karya yang dikerjakan oleh mahasiswa desain interior semester tiga dan lima. Dalam proses pengerjaannya, Indra melanjutkan dikerjakan dengan menerapkan metodologi desain Interior mulai dari analisis kebutuhan- perencanaan teknik – desain.

Indra pun berharap dari pameran desain kali ini mampu memberikan jam terbang serta pengalaman yang berharga bagi para mahasiswa Desain Interior dan momentum pameran Homedec ini mampu dimaksimalkan oleh mahasiswa untuk membangun networking dengan perusahaan-perusahaan, seniman serta pelaku Desain Interior di Indonesia.

"Mudah-mudahan tahun depan mahasiswa Desain Interior dapat kembali ikut meramaikan pagelaran Homedec ini, karena bagi mahasiswa pameran desain ini mampu memberikan pengalaman berharga mereka dalam berkarya di masa depan dan mampu membangun jaringan dengan para pelaku di dunia industri desain interior di Indonesia," tutupnya.



Serunya Workshop Practical Woodworking Mahasiswa DKV, Mentransfer Foto ke Objek Kayu dan Gelas



Program Studi Desain Komunikasi Visual Esa Unggul menggelar acara bertajuk Practical Woodworking Workshop pada Rabu (03/10) lalu. Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Esa Unggul, Fuad menjelaskan workshop kali ini ditujukan untuk para mahasiswa DKV yang telah masuk semester lima dan mengambil mata kuliah Metode Grafika Dasar.

Dalam Workshop kali ini, Fuad menerangkan para mahasiswa diajarkan bagaimana mentransfer Foto ke Objek atau benda-benda fisik seperti Kayu dan gelas. Workshop ini menurutnya penting, untuk mengasah sejumlah skill dari para mahasiswa DKV yang tentunya sesuai dengan materi kuliah yang diberikan saat di kelas.

“Workshop ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa untuk mengasah skill dan keahlian mereka dalam hal mentransfer karya foto atau gambar ke sejumlah objek yang mereka inginkan seperti botol, gelas ataupun kayu, jadi mereka pun tidak kebingungan lagi dalam menentukan media. Nah, skill transfer foto ini juga diajarkan pada mereka pada mata kuliah DKV Packaging dan Metode Grafika Dasar,” terang Fuad di Universitas Esa Unggul beberapa waktu yang lalu.

Fuad pun menambahkan proses dari Transfer Foto ke sejumlah objek media diawali dengan mempersiapkan foto atau gambar yang kita

inginkan, kemudian berlanjut ke Proses cetak gambar dan foto. Seusai melaksanakan proses cetak, gambar atau foto tersebut dilapisi oleh cairan crona dan pada tahap terakhir gambar atau foto ditempelkan ke media yang diinginkan. Meskipun terbilang mudah, Fuad mengatakan dalam pelaksanaannya butuh sejumlah keahlian, ketelitian dan ketekunan untuk menghasilkan karya yang luar biasa.

Dirinya pun berharap dari Workshop Practical Woodworking ini dapat menambah pengetahuan Kepada mahasiswa Dkv Esa unggul, agar mereka dapat mengetahui teknik cetak baru, selain itu Mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan yang luas dan update, serta dapat menumbuhkan jiwa usaha mandiri.

“Mudah-mudahan Workshop ini dapat memberikan pengalaman baru bagi para mahasiswa DKV yang mengikutinya, keahlian yang mereka dapatkan saat Workshop ini semoga menjadi bekal mereka ketika lulus nanti,” tutup Fuad.

Workshop Practical Woodworking ini merupakan hasil kerjasama antara Prodi DKV dengan salah satu produsen Lem yakni Crona Academy. Acara ini diikuti oleh sekitar 30 mahasiswa semester lima Desain Komunikasi Visual dan berlangsung mulai pukul 13.30 hingga 16.00 WIB.

Melalui Film Siaran Langsung Berakhir, Mahasiswa Esa Unggul Sabet Juara di Kompetisi Film Pendek Tingkat Nasional



Bukan hanya menghasilkan para mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan olahraga saja, Universitas Esa Unggul juga mencetak para mahasiswa yang terampil dalam bidang seni. Salah satunya dapat dilihat dari munculnya sineas-sineas muda berprestasi dari kampus Esa Unggul. Setelah pada awal tahun ini, Film "Tuwaga" garapan mahasiswa DKV Esa Unggul berhasil masuk enam besar finalis Festival Sinema Australia, Film Karya mahasiswa Esa Unggul kembali membanggakan dengan berhasil menyabet juara tiga di Flix Short Film Competition 2018 pada 7 Oktober 2018. Kali ini, Film dengan judul Siaran Langsung berakhir berhasil mengungguli 75 film pendek dari sejumlah daerah di Indonesia. Sutradara Film Siaran Langsung Berakhir Ahmad Fazri menjelaskan proses penjurian dari Flix Short Film Competition. Pada tahap pertama penjurian diawali dengan seleksi 75 film pendek yang dikirimkan dari seluruh sineas di Indonesia, bukan hanya dari kalangan pelajar, dari kalangan umum pun ikut mengirimkan karyanya pada kompetisi tersebut. Sesuai proses penjurian dari 75 film, tidak disangka Film Siaran Langsung Berakhir berhasil masuk 10 besar nominasi film terbaik yang dipilih oleh juri.

"Awalnya kami diseleksi pada awal September bersama 75 film pendek di kompetisi Flix Short Film, setelah menunggu hampir sebulan kami dinyatakan masuk 10 besar nominasi, dan pada 7 Oktober lalu, kami diumumkan sebagai juara Tiga di kompetisi tersebut," tutur Fazri di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat (10/10/2018).

Ide dari Film Siaran Langsung berakhir sendiri, Fazri mengatakan diambil dari fenomena anak muda yang saat ini banyak menghabiskan waktu di Media sosial khususnya di Instagram. Dalam Film tersebut penokohan dari pemeran utama

yakni seorang wanita yang bernama Icha. Diceritakan Icha merupakan seorang Prankster (Selebgram) yang sedang live Instagram. Ditengah aktivitasnya itu, suatu hal tidak terduga menyimpannya.

Meskipun memiliki plot cerita yang sederhana, namun sejumlah kesulitan dalam membuat film pun dihadapi oleh Fazri dan kawan-kawan. Kesulitan yang dihadapi dalam pembuatan Film Siaran Langsung berakhir ini lebih kepada proses Shooting dan editing. Tidak mengherankan, secara keseluruhan pembuatan Film siaran Langsung berakhir ini menghabiskan waktu hingga dua bulan.

"kesulitan yang kami hadapi salah satunya saat shooting, dalam hal ini kita hanya menggunakan kamera handphone tanpa cut to cut atau one shoot. Dan di proses editing kita perlu membuat 100 lebih akun palsu untuk divisualkan di film Siaran Langsung Berakhir yang menghabiskan waktu 2 bulan untuk proses editing. Dan saat pra produksi kita menghabiskan waktu seminggu, Produksi sehari, pos produksi 2 bulan," ungkap Fazri.

Dirinya bersama teman-teman pun berharap prestasi mereka dalam membuat karya terutama di industri perfilman dapat berlanjut ke bukan hanya tingkat nasional namun dapat merambah ke ajang Internasional. Dirinya pun mendorong bagi para mahasiswa Esa Unggul untuk terus menghasilkan karya di bidang apapun.

"Semoga film kami banyak di apresiasi lagi di festival lain atau pun di kota-kota lain di Indonesia, dan juga menambah semangat kita untuk berkarya lagi ke depannya. Dan mahasiswa jangan takut untuk berkarya, jangan takut dinilai jelek oleh orang lain karena seiring berjalannya waktu kemampuan kita dalam berkarya akan terbentuk dari kegagalan dan pengalaman," tutupnya.

The Swans Sabet Gelar Juara di DBL Exhibition Games 2018





Tim Basket Universitas Esa Unggul (The Swans) berhasil menyabet gelar juara Honda DBL EXHIBITION GAMES 2018, yang diselenggarakan pada tanggal 8-15 September di Gelanggang Olahraga Lokasari, DKI Jakarta. Ajang ini merupakan, turnamen berskala nasional dan diikuti oleh sejumlah Tim dan kampus dari beberapa daerah.

Manager The Swans Putra Fachmi mengatakan Dalam ajang ini The Swans berhasil mengawainkan gelar antara tim Putra dan Tim Putri. Di final The Swans Putra berhasil mengalahkan Tim Basket Universitas Indonesia dengan skor

28-34, sementara The Swans berhasil menang menang Wolkout dari stie jakarta rawamangun.

Fachmi pun menjelaskan persiapan untuk mengikuti ajang ini dilakukan selama 10 hari, dengan sejumlah latihan Intensif. Dirinya pun mengungkapkan target The Swans kedepannya ialah mengikuti ajang Event Campus League di Malang pada tanggal 28 September mendatang.

"Saya harap, The Swans mampu meraih gelar juara di sejumlah ajang Bola Basket termasuk paling dekat ini di Malang, mudah-mudahan mampu mengawainkan gelar juara kembali," tutupnya.



Universitas Esa Unggul Jajaki Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Spanyol





Universitas Esa Unggul kembali menjajaki kerjasama dengan salah satu perguruan Tinggi Luar negeri, kali ini penjajakan kerjasama dilakukan dengan Perguruan Tinggi Spanyol yakni Universidad Catolica San Antonio de Murcia (UCAM). Awal Penjajakan kerjasama antara UEU dengan UCAM sendiri terlaksana, lewat kunjungan yang dilakukan oleh perwakilan sekaligus Director UCAM Carlos Melgares ke Esa Unggul, pada Kamis (21/09) lalu.

Dalam kunjungan tersebut Carlos bertemu dengan Rektor UEU Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A, bersama jajarannya. Pada pertemuan tersebut kedua belah pihak sepakat untuk segera merealisasikan kerjasama di bidang akademik maupun sejumlah Program. Salah satu konsentrasi yang akan direalisasikan yakni kerjasama terkait pengembangan pendidikan Sport Science.

Carlos mengatakan UEU menjadi salah satu Perguruan Tinggi potensial yang memiliki spesialisasi di bidang Sport Science di Indonesia. Menurutnya, hal ini didukung oleh sejumlah Program Studi yang telah mengarah kepada Sport Science seperti Fisioterapi. Di Indonesia sendiri pendidikan terkait olahraga hanya terpaku pada pendidikan fisik saja, belum menyentuh pada strategi serta metode yang digunakan dalam berolahraga. Bahkan dalam pendidikan Sport Science dapat melibatkan sejumlah disiplin Ilmu seperti Komunikasi,

Manajemen hingga Hukum.

"Kami (UCAM) melihat Esa Unggul sebagai kampus yang dapat mengembangkan Sport Science di Indonesia, Jika Perguruan tinggi di Indonesia saat ini hanya terpaku pada aktivitas fisik saja, diluar sana Sport science melibatkan sejumlah cabang ilmu, mulai dari Komunikasi, manajemen hingga hukum. Dari sinilah, kita dapat mengembangkan konsentrasi jurusan seperti Sport Journalism, Sport Manajemen hingga Hukum Olahraga, sampai saat ini Universitas di Indonesia belum memiliki konsentrasi jurusan tersebut," ujar lelaki yang sudah lancar berbahasa Indonesia ini.

Mantan pemain Real Betis ini pun berharap agar kerjasama antar kedua Institusi ini dapat segera terealisasi agar transfer keilmuan serta pengembangan sejumlah program dapat segera berjalan. "Saya harapkan momentum penjajakan kerjasama ini mampu terealisasi nantinya, saya kira dari pembahasan dan diskusi yang kami lakukan tadi pemikiran kita sejalan dan satu Frekuensi, apalagi sejumlah sivitas terutama dekan dan dosen Esa Unggul sangat mengerti tentang program yang kami bawa," tutupnya.

UCAM sendiri merupakan Perguruan Tinggi yang terletak di Murcia di Spanyol tenggara. dan Didirikan pada tahun 1996. Universitas ini memiliki sejumlah bidang keunggulan salah satunya dibidang Sport Science.

Gali Potensi Raih Prestasi Melalui Organisasi Kemahasiswaan



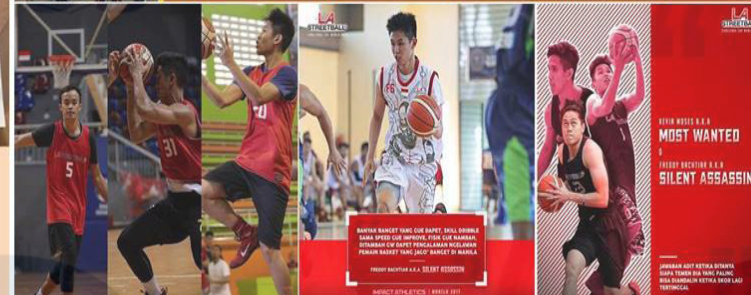
Selamat kepada Mahasiswa Universitas Esa Unggul Juara 3 KEJURNAS Pencak Silat Tingkat Remaja & Dewasa 2016



Selamat Michelle Julia Sanger dan Dwi Rahayu Pitri Menang dalam Kejuaraan Nasional Soft Tennis Piala Gubernur Sulawesi Utara, 2016



SELAMAT Kepada Dwi Rahayu Pitri Mewakili **INDONESIA** meraih Juara 3 Beregu **KOREA Cup Soft Tennis Tournament & The 1st Soft Tennis Asian Cup 2017**



PENTING GAK SIH AKTIF DI ORGANISASI KAMPUS?

1. Kupu – Kupu = Kuliah Pulang – Kuliah Pulang
 2. Kunang – Kunang = Kuliah Nangkring – Kuliah Nangkring
 3. Kura – Kura = Kuliah Rapat – Kuliah Rapat
- Dari 3 poin di atas mana yang kita pilih? Jika kita memilih poin pertama maka kita akan

kembali menjadi anak kelas 1 SD. Beres sekolah langsung pulang kerumah, bermain, ngerjain PR dan tidur. Keesokan harinya kembali ke sekolah dan mengulangi kegiatan yang sama. Begitu juga dengan seorang “Kupu – Kupu”, beres kuliah pulang ke kostan. Nyampe di kostan internetan. Malamnya ngerjain tugas dan tidur. Keeseokan harinya juga melakukan

aktivitas yang sama. Sungguh singkat hidup yang sangat berharga ini jika menjadi seorang "Kupu – Kupu". Tapi, kalau dalam masa pemutihan kulit dan penggemukan badan, menjadi seorang "Kupu – Kupu" adalah salah satu solusi yang tepat.

Gimana kalau kita milih poin ke-2 ? jika memilih poin 2 sebenarnya baik kalau kita nangkring dengan teman-teman membahas ASEAN COMMUNITY, Reshuffle Kabinet dan kasus korupsi yang menggurita di negeri ini. Tapi, jarang deh kayaknya kita nangkring bareng teman-teman membahas hal-hal seperti di atas. Kebanyakan dari kita kalau sudah nangkring dengan teman-teman gak jauh-jauh pembahasannya tentang bola, cewek dan game online bagi yang cowok. Bagi kaum hawa pasti gak jauh-jauh tentang gosip selebriti, tren pakaian terkini dan SM*SH, hehe. Boleh sih nangkring kayak gitu tapi lagi-lagi hidup kita jadi kurang berharga karena kita begitu berharga (hehe.. minjem salah satu slogan sampo yang ada di iklan TV)

Nah, ini dia yang menjadi inti pembahasan kita, poin ke-3. Jika kita menjadi seorang "Kura-kura" otomatis kita akan aktif di dalam organisasi. Penting gak sih aktif organisasi di kampus? Jawabannya PENTING ! karena banyak manfaat yang kita peroleh dari aktif berorganisasi, antara lain :

1. Melatih soft skill

Apa sih soft skill itu? soft skill itu adalah hal-hal yang dianggap basa-basi oleh kebanyakan orang pada info lowongan pekerjaan, seperti : Kemampuan berkomunikasi, mampu bekerja sama dalam tim, mempunyai integritas dan lain sebagainya. Dalam pengertian sederhananya adalah kemampuan mengelola diri sendiri dan orang lain. Menurut Harvard University, 80% kesuksesan seorang lulusan perguruan tinggi ditentukan oleh soft skill. Hard skill atau biasa disebut kemampuan teknis hanya berpengaruh 20%. Dalam organisasi lah soft skill itu kita dapatkan.

2. Menambah teman dan jaringan (network)

Semua orang pasti sepakat bahwa banyak teman itu baik. Dengan berorganisasi kita mendapatkan banyak teman. Kalau ada kesulitan kita punya banyak teman untuk minta bantuan. Ilmu akan bertambah bila saling tukar pikiran dan banyak lagi manfaatnya. Selain menambah teman kita bisa mendapat banyak jaringan yang salah satu manfaatnya adalah pada saat kita mencari pekerjaan. Sudah jamak diketahui mencari pekerjaan sekarang

membutuhkan link/ network. Sepintar apapun kita kalau mencari pekerjaan tanpa link akan susah setengah mati. Link di sini jangan diartikan sebagai salah satu bentuk nepotisme tapi lebih kepada mendapatkan informasi – informasi tentang pekerjaan tersebut. Bagi yang ingin berwirausaha, menurut banyak pakar dan pebisnis, salah satu kunci suksesnya adalah link. Berapa banyak orang yang sukses berwirausaha mulai dari nol tapi mereka punya banyak link. Lagi – lagi di organisasi lah kita mendapatkannya.

3. Menjadi manusia yang bermanfaat

Yang ke-3 agak berat nih. Hehe..

Nabi Muhammad SAW pernah bersabda bahwa " sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat." Trus apa hubungannya organisasi dengan menjadi manusia bermanfaat?

Agar lebih mudah mari kita jawab dengan contoh. Bila kita tergabung dalam organisasi yang bergerak dalam bidang pengabdian masyarakat kita bisa membantu sesama melalui kegiatan yang kita buat, seperti : bakti sosial, penggalangan dana, donor darah dan lain sebagainya. Contoh lainnya pada saat rapat, diskusi atau dalam proses menjalankan organisasi kita memberikan ilmu kepada orang lain dan ilmu itu sangat berguna bagi orang itu, maka kita menjadi manusia yang bermanfaat dan InysaAllah akan menjadi amal jariyah yang akan trus mengalir walaupun kita sudah di liang lahat. Ada sebuah quote menarik dari Woodrow Wilson yang mudah-mudahan menginspirasi.

" Anda lahir bukan hanya untuk hidup. Anda hadir di bumi ini memungkinkan dunia ini menjadi terasa lebih memuaskan, dengan visi yang lebih mulia, secercah harapan dan prestasi yang lebih tinggi "

Dari penjelasan diatas tak ada alasan rasanya jika kita gak masuk ke dalam organisasi. Jika takut nilai akan turun maka itu bukan lah alasan. Sebagai seorang mahasiswa tentunya kita sudah bisa mengatur waktu, membuat prioritas dan menentukan mana yang baik / buruk buat diri kita. INGAT !!! Kita bukan SISWA lagi, kita sudah MAHASISWA

Yuklah, segera daftarkan diri kalian ke Unit Kegiatan Mahasiswa ataupun mengikuti kegiatan yang diadakan di masing – masing fakultas kalian di Universitas Esa Unggul.

Departemen Kemahasiswaan Universitas Esa Unggul

(Rahmadady " Black ")

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) akan mendapatkan dukungan dari sistem, sarana dan prasarana yang telah ada dan dikembangkan di lingkungan civitas akademika UEU yang meliputi pengembangan jiwa kewirausahaan dan trampil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui pembelajaran hybrid learning. Terdapat bidang-bidang dari fakultas di lingkungan Universitas Esa Unggul yang berpotensi untuk turut berkontribusi pada pengembangan Program Studi PGSD yang memiliki ciri khusus seperti unggul dalam bidang kesehatan, bidang psikologi, dan bidang ilmu komputer dan komunikasi. Hal tersebut merupakan tiga pilar keunggulan Universitas Esa Unggul dalam menyelenggarakan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu kewirausahaan, teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi internasional.

Oleh karena itu, mata kuliah yang diberikan pada program studi PGSD, selain mata kuliah yang dikelola oleh universitas yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila, Matematika, Statistika, Pengantar Aplikasi Komputer, Sosial Budaya, dan Filsafat Ilmu, juga terdapat rumpun mata kuliah yang dikelola lintas

fakultas seperti Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, Aplikasi Komputer Tingkat Lanjut, Komunikasi dan Ilmu Kesehatan, Pengembangan disain pembelajaran berbasis web. Sedangkan mata kuliah lainnya yang dikelola oleh PS PGSD minimal 60% dari total seluruh mata kuliah yang harus ditempuh.

Universitas Esa Unggul telah memiliki pengembangan bentuk pembelajaran berbasis teknologi informasi sejak tahun 2007 dan kemudian didukung dengan perolehan hibah PHK-I tema B sejak 2011 untuk mengembangkan sistem informatika tersebut. Sesuai dengan yang telah diimplementasikan pada 21 program-program studi strata 1 yang sudah menerapkan hybrid learning, pembelajaran berbasis web sehingga pembelajaran selain tatap muka juga diperkaya dengan materi pembelajaran dan komunikasi/konsultasi melalui internet (online). Program Studi PGSD akan mempersiapkan bahan-bahan ajar dalam bentuk hybrid learning. Dengan fasilitas SADA (Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik) memungkinkan program studi berfokus pada pengembangan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi karena bidang administrasi ditangani oleh tingkat universitas.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat untuk menguasai bahasa Inggris, kebutuhan akan guru bahasa Inggris juga meningkat. Untuk menjawab kebutuhan ini, Universitas Esa Unggul menyelenggarakan program studi pendidikan Bahasa Inggris yang dibina oleh Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Program ini memperlengkapi mahasiswa melalui pengetahuan dan kemampuan Bahasa Inggris yang berdasarkan Common European Framework of Reference for Languages (CEFR). CEFR adalah standar internasional pembelajaran bahasa yang awalnya dikembangkan di Eropa dan sekarang sudah dipakai di dunia. Berbagai mata kuliah di bidang linguistik juga diberikan untuk menunjang kemampuan berbahasa. Selain itu, mahasiswa juga dibekali keahlian untuk mengajar bahasa Inggris di pendidikan formal dan non-formal melalui berbagai bidang ilmu seperti English language teaching methodology, English language assessment, curriculum and syllabus development, dan materials development. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk belajar melalui observasi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kompetensi lulusan

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa

Inggris memiliki:

1. Sikap dan tata nilai yang berlandaskan Pancasila, moral dan etika yang baik, serta mampu bekerja sama.
2. Daya saing secara global dengan membekali kemampuan berkomunikasi dan berbahasa, penguasaan teknologi, dan pengetahuan budaya.
3. Jiwa inovatif, kreatif dan kewirausahaan dalam bidang pendidikan bahasa Inggris.
4. Penguasaan teknologi, komunikasi dan kewirausahaan untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan bahasa yang Inggris yang berkualitas.
5. Kontribusi kepada masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menyelesaikan permasalahan di bidang pendidikan bahasa Inggris.
6. Kemampuan untuk menjalin kerja sama di bidang pendidikan bahasa Inggris di tingkat nasional maupun internasional.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul